

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode dengan cara mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi tentang suatu fenomena yang di amati. Tujuan dari metode deskriptif yaitu menghasilkan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diteliti dengan cara menggambarkan proses yang terjadi dan menyajikan berbagai informasi penting (P. Sinambela, 2023). Penggunaan pendekatan kuantitatif bisa menggambarkan variabel dengan data-data berupa angka yang di dapatkan dari fenomena keadaan yang terjadi di lapangan. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis berdasarkan karakteristik dari populasi secara faktual yang ada di lapangan berdasarkan dari pengukuran angka-angka (Rustamana dkk., 2024).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengkaji mengenai Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah di Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Adapun variabel penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah untuk pemberdayaan perempuan di Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
 - a) Pelatihan pertanian
 - b) Pelaksanaan sapta usaha tani
 - 1) Pengolahan lahan/tanah
 - 2) Mekanisme pengairan
 - 3) Pemilihan bibit

- 4) Pemupukan
 - 5) Pemberantasan hama dan penyakit
 - 6) Panen dan pengolahan pasca panen
 - 7) Pemasaran
- 2) Dampak pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya
- a) Pekerjaan
 - b) Pendapatan
 - c) Pendidikan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2019) merupakan cakupan wilayah secara umum terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian terdapat dua jenis populasi yaitu populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah pada penelitian adalah Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dan populasi penduduk pada penelitian adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah yang beranggota 33 orang yang di termasuk ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), kepala Desa Sukapada, dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Pagerageung.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari teknik penelitian yang lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian serta harus jelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) *Total Sampling*

Teknik pengambilan sampling ini menggunakan semua populasi yang ada dimana semua anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah menjadi sampel dengan jumlah anggota sebanyak 33 orang dan termasuk ketua.

2) *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan dari pertimbangan peneliti. Dikarenakan sampel yang di pilih akan memberikan informasi yang jelas. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kepada Kepala Desa Sukapada, Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Pagerageung, dan ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah yang dilakukan pada saat pengambilan dan pengumpulan data di lapangan.

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah	33 Orang	<i>Total Sampling</i>	33 Orang
2.	Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
3.	Kepala Desa Sukapada	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
4.	Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Pagerageung	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
Jumlah				35 Orang

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara turun secara langsung ke lapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu fenomena atau lokasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah yang berada di Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Narasumber bisa memberikan informasi yang akurat terhadap penelitian yang akan dikaji. Wawancara menurut Sugiyono (2019) dibedakan menjadi wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), Kepala Desa Sukapada, dan Ketua Balai Penyuluhan Pertanian Pagerageung.

3) Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara membaca dan menganalisis informasi dari bahan pustaka yang sesuai dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi literatur melalui buku, majalah, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal), dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode dalam penelitian kualitatif berupa teks, gambar, audio, maupun video. Studi dokumentasi sering digunakan pada penelitian yang terjun secara langsung ke lapangan serta pada ilmu sosial (Nilamsari, 2014). Teknik ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dengan format dokumentasi foto. Adanya dokumentasi bisa digunakan sebagai penguat argumen dalam penelitian yang memberikan informasi.

5) Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka merupakan daftar pertanyaan dimana responden dapat menjawab sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Kuesioner berisi pertanyaan yang telah disusun kemudian diberikan kepada responden untuk

menjawab setiap pertanyaan. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang valid dan objektif. Menurut Sari (2014) instrumen penelitian digunakan bagi peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, untuk mendapatkan data pada penelitian dapat menggunakan beberapa instrumen di antaranya :

1) Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan baik melalui proses melihat, mendengar, dan mencatat suatu fenomena dalam melakukan penelitian secara sistematis serta untuk mengumpulkan informasi. Pedoman observasi adalah panduan yang menjadi sumber patokan dalam melakukan penelitian yang memberikan arah bagi peneliti. Observasi lapangan dilakukan di Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dengan meliputi:

- a) Kondisi Geografis
- b) Kondisi Demografis

Pedoman observasi bisa berisi daftar kegiatan yang akan diamati di lokasi penelitian.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik 1. Lokasi daerah yang diteliti a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan c. Kabupaten/Kota d. Letak Astronomis Batas daerah penelitian e. Utara f. Timur g. Selatan h. Barat 2. Fisikologis daerah yang diteliti a. Luas wilayah	

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
	b. Ketinggian c. kemiringan	
2.	Kondisi Sosial dan Ekonomi a. Jumlah penduduk b. Jumlah petani c. Keadaan ekonomi masyarakat	

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2025.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah yang bisa dilakukan individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Wawancara dalam penelitian dilakukan dengan seorang narasumber yang memiliki informasi mengenai penelitian yang akan dibahas. Wawancara sebagai metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Pedoman wawancara merupakan panduan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan sesi tanya jawab kepada informan secara sistematis, sehingga data yang dikumpulkan bisa relevan dengan tujuan penelitian. wawancara dilakukan kepada :

- (1) Ketua Kelompok Wanita Tani Bunar Kreatif Barokah
- (2) Kepala Desa Sukapada
- (3) Petugas Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pagerageung

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara kepada Ketua Kelompok Wanita Tani Bunar Kreatif Barokah

No	Variabel	Indikator
1.	Pelatihan Pertanian	a. Program Pelatihan b. Dampak dari Pelatihan c. Rencana di Masa yang Akan Datang
2.	Pelaksanaan Sapta Usaha Tani	a. Sebelum Melakukan Pengolahan Lahan/Tanah
	a) Pengolahan Lahan/Tanah	b. Saat Melakukan Pengolahan Lahan/Tanah
	b) Mekanisme Pengairan	a. Sumber Pengairan b. Proses Pengairan
	c) Pemilihan Bibit	a. Sumber Bibit b. Pengolahan Bibit
	d) Pemupukan	a. Sumber Pupuk

No	Variabel	Indikator
		b. Penggunaan Pupuk
	e) Pemberantasan Hama dan Penyakit	Pengendalian Hama dan Penyakit
	f) Panen dan Pengolahan Pasca Panen	a. Proses panen b. Pengolahan Pasca Panen
	g) Pemasaran	a. Distribusi Sayuran b. Keuntungan c. Media Promosi
3.	Pekerjaan	a. Sebelum Terbentuk KWT b. Sesudah Terbentuk KWT
4.	Pendapatan	a. Modal b. Dampak dari Adanya KWT
5.	Pendidikan	a. Harapan KWT Kedepannya b. Harapan Pendidikan Anggota Keluarga c. Tingkat Pendidikan Anggota Keluarga

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2025.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara kepada Kepala Desa Sukapada

No	Variabel	Indikator
1.	Pelatihan Pertanian	a. Program Pelatihan b. Dampak dari Pelatihan c. Rencana di Masa yang Akan Datang
2.	Pelaksanaan Sapta Usaha Tani	-
	a) Pengolahan Lahan/Tanah	
	b) Mekanisme Pengairan	Sumber Pengairan
	c) Pemilihan Bibit	Sumber Bibit
	d) Pemupukan	Sumber Pupuk
	e) Pemberantasan Hama dan Penyakit	-
	f) Panen dan Pengolahan Pasca Panen	-
	g) Pemasaran	-
3.	Pekerjaan	-
4.	Pendapatan	a. Modal b. Dampak dari Adanya KWT

No	Variabel	Indikator
5.	Pendidikan	Harapan KWT Kedepannya

Sumber : Studi Analisis Peneliti, 2025.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara kepada Petugas Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pagerageung

No	Variabel	Indikator
1.	Pelatihan Pertanian	a. Program Pelatihan b. Dampak dari Pelatihan c. Rencana di Masa yang Akan Datang
2.	Pelaksanaan Sapta Usaha Tani	Cara Pengolahan Lahan/Tanah
	a) Pengolahan Lahan/Tanah	
	b) Mekanisme Pengairan	Proses Pengairan
	c) Pemilihan Bibit	a. Sumber Bibit b. Pengolahan Bibit
	d) Pemupukan	a. Sumber Pupuk b. Penggunaan Pupuk
	e) Pemberantasan Hama dan Penyakit	Pengendalian Hama dan Penyakit
	f) Panen dan Pengolahan Pasca Panen	Pengolahan Pasca Panen
	g) Pemasaran	Cara Memasarkan Produk
3.	Pekerjaan	-
4.	Pendapatan	a. Modal b. Dampak dari Adanya KWT
5.	Pendidikan	Harapan KWT Kedepannya

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2025.

3) Pedoman Kuesioner Terbuka

Kuesioner dilakukan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah sebagai pengukuran dan pemahaman anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah mengenai aktivitas pertanian dan pengaruh dari adanya aktivitas pertanian yang dilakukan apakah berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Pedoman Kuesioner kepada Anggota Kelompok Wanita Tani Bunar Kreatif Barokah

No	Variabel	Indikator
1.	Pelatihan Pertanian	a. Program Pelatihan b. Dampak dari Pelatihan c. Rencana di Masa yang Akan Datang
2.	Pelaksanaan Sapta Usaha Tani	a. Sebelum Melakukan Pengolahan Lahan/Tanah b. Saat Melakukan Pengolahan Lahan/Tanah
	a) Pengolahan Lahan/Tanah	a. Sumber Pengairan b. Proses Pengairan
	b) Mekanisme Pengairan	a. Sumber Bibit b. Pengolahan Bibit
	c) Pemilihan Bibit	a. Sumber Pupuk b. Penggunaan Pupuk
	d) Pemupukan	Pengendalian Hama dan Penyakit
	e) Pemberantasan Hama dan Penyakit	a. Proses panen b. Pengolahan Pasca Panen
	f) Panen dan Pengolahan Pasca Panen	a. Distribusi Sayuran b. Keuntungan c. Media Promosi
3.	Pekerjaan	a. Sebelum Terbentuk KWT b. Sesudah Terbentuk KWT
4.	Pendapatan	a. Modal b. Dampak dari Adanya KWT
5.	Pendidikan	a. Harapan KWT Kedepannya b. Harapan Pendidikan Anggota Keluarga c. Tingkat Pendidikan Anggota Keluarga

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2025.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data sesuai dengan penelitian yang dikaji. Teknik analisis data disusun secara sistematis dari hasil informasi yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, studi literatur, dokumentasi dan observasi.

a) Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk mengolah data kuantitatif pada instrumen kuesioner yang sebelumnya telah didapatkan dari responden. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis kuantitatif sederhana ini, yaitu:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase setiap alternatif jawaban

fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban:

0% : Tidak ada sama sekali

1-24% : Sebagian kecil

25-49% : Kurang dari setengahnya

50% : Setengahnya

51-74% : Lebih dari setengahnya

75-99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan proses yang dilaksanakan secara sistematis dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai sesuatu yang akan dijelaskan. Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1) Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Melihat secara langsung lokasi penelitian
- d. Menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian

2) Lapangan

- a. Mengumpulkan data

- b. Mengolah data
 - c. Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
- a. Menganalisis data hasil dari lapangan
 - b. Penyusunan laporan
 - c. Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan November 2024 di mulai dari proses penyusunan proposal penelitian, observasi lapangan, sampai penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunar Kreatif Barokah Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 8 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		2024		2025			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Observasi Lapangan						
2.	Pengajuan Permasalahan						
3.	Studi Literatur						
4.	Penyusunan Proposal						
5.	Ujian Proposal						
6.	Revisi Proposal						
7.	Penyusunan Instrumen						
8.	Pengumpulan Data						
9.	Pengolahan Hasil Lapangan						
10.	Penyusunan Hasil						

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		2024		2025			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
	Penelitian dan Pembahasan						
11.	Sidang Skripsi						

Sumber : Studi Pustaka, 2024.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kampung Bunihurip RT 02 RW 20
Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya